

DAFTAR PUSTAKA

- Saiful Akbar, “*Manusia dan Pendidikan Menurut Pemikiran Ibn Khaldun dan John Dewe*,” *Jurnal Ilmiah Didaktika*, volume 15, no. 2(2015): 229-230.
- Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung: PT Remaja rosdakarya, 2016) 49.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 27 ayat 1
- Sudardja Adiwikarta, *Sosiologi Pendidikan Analisis Sosiologi Tentang Praksis Pendidikan* (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2016) h 153.
- Saleh Marzuki, *Pendidikan Nonformal*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset,2012), 137.
- Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 63.
- Saleh Marzuki, *Pendidikan Nonformal*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset,2012), 137.
- Romlah, *Ilmu Pendidikan Islam*, (FAKTA Press Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung, 2009), h.23.
- Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Islam Sebuah Tinjauan Filosofis*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2014), h. 73-74.
- Abd Rachman Assegaf, *Aliran Pemikiran Pendidikan Islam Hadharah Keilmuan Tokoh Klasik Sampai Modern*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2013), h. 66.
- UU RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Bab 1 Pasal 1 Ayat 13.
- Ahmad Darlis, *Telaah Antara Hubungan Pendidikan Informal, Non Formal Dan Formal*. *Jurnal Tarbiyah* 26, no. 1, (2017): 86.

- Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009),178-179
- Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 50.
- Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 72.
- Binti Maunah, *Landasan Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), 124-125.
- Tatang S, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012),155.
- Zubaedi, "*Desain Pendidikan Karakter*", (Jakarta : Kencana Prenada Media Group,2012,Cet.2) hlm. 12
- Ramayulis, "*Ilmu Pendidikan Islam*", (Jakarta : Kalam Mulia Group, 2012, Cet.9) hlm. 510.
- Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, 20.
- Muchlas Samami, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, 45.
- Kementrian Pendidikan Nasional, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, 5-6
- Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, 23.
- Muchlas Samami, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, 45.
- Novan ardy Wiyani, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, 26.
- Mukhlis Aziz, "Perilaku social anak remaja korban broken home dalam berbagai perspektif (Suatu Penelitian di SMPN 18 Kota Banda Aceh)," *JURNAL AL-IJTIMAIYYAH* 1, no. 1 (30 Juni 2015), <https://doi.org/10.22373/al-ijtimaiyyah.v1i1.252>.
- Andi Irma Ariani, "Dampak Perceraian Orang Tua Dalam Kehidupan Sosial Anak," *Phinisi Integration Review* 2, no. 2 (21 Agustus 2019): 257, <https://doi.org/10.26858/pir.v2i2.10004>.

Anindito Aditomo, Kemendikbud *Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan* (Jakarta 2022) Hal. 2-32

Ai Tin Sumartini dan Asep Sutisna, *Putra Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, (Jakarta: Kemendikbud, 2018) Hal 21-25

Wawancara dengan bapak Miswanto selaku bidang pengelola data dan klarifikasi informasi pada tanggal 28 Juni 2023, jam 10.45

Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan praktis* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 185.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

TENTANG PENULIS

Penulis bernama lengkap Fatih Qolfatrius, tempat lahir di Tulungagung, 13 Desember 2000 ia adalah anak pertama dari tiga bersaudara, sekarang menetap di RT/RW 001/005 Dusun Banjarmelati Desa Tunjung Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar. Menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Tunjung 1 Blitar pada tahun 2012, dan melanjutkan pendidikan di MTsN Kanigoro Kediri pada tahun 2016 dan melanjutkan sekolah madrasah Aliyah di MA Almahrusiyah Lirboyo Kediri Pada tahun 2019. Sekarang, tengah menempuh studi strata satu semester delapan di Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri fakultas dakwah prodi Psikologi Islam. Pengalaman organisasi di kampus sebagai anggota Badan Eksekutif Mahasiswa.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fatih Qolfatrius

NPM :19.06.0.0305

Program Studi : Psikologi Islam

Fakultas : Dakwah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, dan bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil karya atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Kediri, 7 Juli 2023

Yang membuat pernyataan

Fatih Qolfatrius

NPM 19.06.0.0305

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Diri

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Alamat :

B. Waktu Wawancara :

C. Tempat Wawancara :

D. Daftar Pertanyaan :

1. Menurut Anda bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan YME. dan berakhlak mulia, yang anda laksanakan?
2. Menurut Anda bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter berkebhinekaan global yang anda laksanakan?
3. Menurut Anda bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter dimensi gotong royong yang anda laksanakan?
4. Menurut Anda bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter dimensi mandiri yang anda laksanakan?
5. Menurut Anda bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter dimensi bernalar kritis yang anda laksanakan?
6. Menurut Anda bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter dimensi kreatif yang anda laksanakan?

7. Bagaimana cara keluarga anda menanamkan pendidikan karakter individu yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila?
8. Menurut Anda apakah ada peran pendidikan keluarga yang anda lakukan terhadap karakter individu yang berkaitan dengan beriman, bertakwa kepada Tuhan YME. dan berakhlak mulia?
9. Menurut Anda apakah ada peran pendidikan keluarga yang anda lakukan terhadap karakter individu yang berkaitan dengan berkebhinekaan global?
10. Menurut Anda apakah ada peran pendidikan keluarga yang anda lakukan terhadap karakter individu yang berkaitan dengan dimensi gotong royong?
11. Menurut Anda apakah ada peran pendidikan keluarga yang anda lakukan terhadap karakter individu yang berkaitan dengan dimensi mandiri?
12. Menurut Anda apakah ada peran pendidikan keluarga yang anda lakukan terhadap karakter individu yang berkaitan dengan dimensi bernalar kritis?
13. Menurut Anda apakah ada peran pendidikan keluarga yang anda lakukan terhadap karakter individu yang berkaitan dengan dimensi kreatif?

HASIL WAWANCARA

1. Identitas Diri

Nama : H Suyoto
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Usia : 55 Tahun
Alamat : Dsn. Banjarmelati Ds. Tunjung Kabupaten Blitar
Waktu Wawancara : Minggu, 28 Mei 2023, Pukul 18:45 WIB
Tempat Wawancara : Rumah bapak H. Suyoto

Jawaban 1 : Melaksanakan sholat tepat waktu, selalu berperilaku yang baik dengan siapapun, kapanpun, dan dimanapun. Hal tersebut bertujuan untuk mengamalkan ajaran agama dengan baik, serta mengembangkan perilaku dan pikiran yang baik.

Jawaban 2 : Mengenal dan menghargai budaya, berkomunikasi yang baik dengan sesama, serta selalu bertanggungjawab terhadap pengalaman kebhinekaan.

Jawaban 3 : Mampu melakukan kegiatan bersama dan sukarela seperti membantu ibu memasak, membantu adik menyelesaikan tugas sekolah. Agar kegiatan tersebut terasa lebih ringan.

- Jawaban 4 : Berusaha menyelesaikan tugas apapun seperti kuliah dan lain-lain dengan mandiri, bertanggungjawab dengan pilihan sendiri. agar terbentuk pribadi yang tangguh dan mandiri.
- Jawaban 5 : Menganalisis, mengevaluasi, serta menyimpulkan jika terjadi permasalahan dalam keluarga seperti perbedaan pendapat antara orang tua dan anak.
- Jawaban 6 : Mengasah kreativitas dengan menciptakan hal baru dalam keluarga seperti menjadwalkan tugas rumah dengan inovasi yang baru.
- Jawaban 7 : Mengarahkan dan mempraktekan perilaku yang sesuai dengan nilai Pancasila.
- Jawaban 8 : Ada peran yang positif antara Pendidikan keluarga terhadap karakter individu dengan beriman kepada tuhan.
- Jawaban 9 : Ada peran yang positif antara pendidikan keluarga terhadap karakter individu dengan kebhinekaan global.
- Jawaban 10 : Ada peran yang positif antara Pendidikan keluarga terhadap karakter individu dengan dimensi gotong royong.
- Jawaban 11: Ada peran yang positif antara Pendidikan keluarga terhadap karakter individu dengan dimesni mandiri.
- Jawaban 12 : Ada peran yang positif antara Pendidikan keluarga terhadap karakter individu dengan dimensi bernalar kritis.

Jawaban 13 : Ada peran yang positif antara Pendidikan keluarga terhadap karakter individu dengan dimensi kreatif.

2. Identitas Diri

Nama : Anwar Mahbub
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Usia : 39 Tahun
 Alamat : Dsn. Banjarmelati Ds. Tunjung Kabupaten Blitar
 Waktu Wawancara : Selasa, 30 Mei 2023, Pukul 17:08 WIB
 Tempat Wawancara : Rumah bapak Anwar mahbub

Jawaban 1 : Yaitu dengan cara saya beribadah sesuai dengan agama saya. Saya menjalankan perintah-perintah yang ada di agama saya, dan berupaya tidak melanggarnya. Saya juga berupaya untuk selalu memperbaiki akhlak saya agar bisa menjadi lebih baik, lebih bermanfaat untuk saya sendiri bahkan bagi orang lain. Sebagai layaknya manusia, saya berupaya agar bisa memanusiakan manusia. Dengan menghargai perbedaan, menghormati agama mereka yang berbeda-beda, dan lain sebagainya. Saya percaya kita semua punya tuhan Yang Maha Esa. punya tuhan yang satu, yang wajib untuk kita beriman kepada-Nya. Tuhan menciptakan manusia agar kita bisa taat kepada-Nya, menjauhi larangan-Nya dan menjalankan perintah-Nya dengan baik pula.

Jawaban 2 : Menghormati keberagaman yang ada di negara Indonesia. Memiliki rasa toleransi yang tinggi terhadap perbedaan yang ada. Karena negara

Indonesia, memiliki banyak sekali perbedaan yaitu dari perbedaan ras, suku bangsa, budaya, bahasa, dan lain sebagainya. Mencintai produk di dalam negeri. Banyak sekali masyarakat Indonesia yang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan produk, mereka bisa menciptakan produk yang sangat berkualitas hingga bisa mengenalkannya ke berbagai negara. Maka kita selayaknya menghargai, mencintai, dan bisa mengapresiasi karya mereka. Mengenalkan budaya-budaya yang ada di Indonesia kepada para anak-anak di masa sekarang ini, agar mereka tidak tergerus dengan budaya asing. Karena sekarang ini budaya asing yang kurang baik telah mempengaruhi anak-anak. Seperti memperkenalkan mereka akan indahnya tari-tarian di daerah Jawa timur yang sangat beraneka ragam, mengajak anak-anak untuk bisa mempelajarinya, dan bahkan bisa mengajak anak-anak untuk sekolah pribadi dalam hal tari. Dan masih banyak lagi budaya-budaya yang perlu saya perkenalkan lagi kepada mereka.

Jawaban 3 : Pelaksanaan pendidikan karakter dimensi gotong royong yang saya laksanakan yakni antaranya misalnya Banyak sekali bencana dan musibah yang terjadi di Indonesia. Dari bencana banjir, erupsi gunung, tsunami, dan lain sebagainya. Dan bahkan ada juga musibah pribadi seseorang yang mereka merasakan sakit seperti kanker, patah tulang, dan lain sebagainya. Biasanya saya mengajak teman-teman untuk saling bergotong-royong meminta donasi kepada masyarakat yang ikhlas membantu baik dengan memberi uang, pakaian, dan lain sebagainya

untuk dicontohkan kepada anak-anak saya. Ikut serta dalam kegiatan kerja bakti di sekitar rumah, menjalankannya dengan tepat waktu, dan bisa bekerja sama dengan baik. Masyarakat yang aktif dalam kegiatan juga akan bisa diterima baik bagi masyarakat. Membantu masyarakat yang sedang ada acara seperti khitanan, pernikahan, atau kegiatan mengaji. Dengan membantu mereka memasak, dan lain sebagainya.

Jawaban 4 : Tidak Menyusahkan Orang Lain Saya berupaya apabila ada masalah di keluarga, tidak bergantung pada orang lain. Orang lain tidak wajib tahu akan masalah dalam keluarga saya. Saya berupaya menyelesaikan secara pribadi.

Jawaban 5 : Pelaksanaan pendidikan karakter dimensi bernalar kritis yang saya laksanakan Suka Membandingkan Suatu Objek Biasanya saya membandingkan suatu objek seperti saat membeli suatu kebutuhan. Saya bandingkan dulu bagaimana manfaat suatu objek A dan B. Lebih efisien yang mana, dan kualitasnya lebih lama yang mana, dan bisa dipakai untuk jangka panjang. Menentukan Sumber-sumber Yang Kredibel dan Terpercaya Ketika saya ingin daftar untuk menyimpan uang di suatu bank, saya melakukan analisis terlebih dahulu, dan mencari tahu sumber yang terpercaya. Sehingga ketika saya menggunakannya bisa merasa aman dan nyaman.

Jawaban 6 : Pelaksanaan pendidikan karakter dimensi kreatif yang saya laksanakan mengubah barang bekas menjadi barang yang bermanfaat hal yang

pernah saya laksanakan adalah mengubah barang-barang disekitar saya menjadi bermanfaat. Contohnya yaitu mengubah galon menjadi lahan untuk menanam sayuran seperti sawi, kangkung, dan lain-lain. Mengubah botol minuman menjadi pot bunga, mengubah bekas botol minuman menjadi tempat minum, dan lain sebagainya. Mengubah makanan yang sudah busuk menjadi pupuk organik Biasanya di rumah saya ada makanan yang sudah busuk. Seperti nasi yang sudah beberapa hari tidak dimakan, roti yang sudah busuk, sayuran yang busuk. Itu semua dijadikan satu, lalu didiamkan beberapa hari untuk di jadikan pupuk organik.

Jawaban 7: Cara keluarga saya menanamkan pendidikan karakter individu yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila Melakukan ibadah bersama dengan Keluarga. Menghargai waktu untuk beribadah dengan menciptakan suasana yang tenang. Menghormati anggota keluarga yang sedang menjalankan ibadah. Hidup rukun sesama anggota keluarga. Menghormati orang tua. Mendengarkan nasehat orang tua dan anggota keluarga yang lebih tua. Tidak membeda-bedakan saudara karena berbeda keyakinan.

Jawaban 8: Menurut saya sangat berperan sekali Menjadikan hidup lebih bermakna dan memiliki tujuan karena adanya keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME menjadikan diri lebih berhati-hati dalam melakukan berbagai hal agar tidak menyakiti hati orang lain. Menumbuhkan rasa

percaya diri, tanggung jawab, dan rasa menghormati terhadap sesama manusia.

Jawaban 9 : Menurut saya sangat berperan sekali Pengaruh pendidikan keluarga yang berkaitan dengan kebhinnekaan global Menjadikan hidup ini bisa mempelajari lebih dalam budaya-budaya Indonesia agar bisa mengenalkan kepada anak-anak saya, bahkan saudara saya. Saya selalu berupaya untuk bisa membawa mereka tidak terlalu mengenal budaya asing yang tidak baik. Agar mereka bisa mencintai budaya mereka sendiri. Menjadikan individu untuk terus belajar tentang apa saja ras, suku, budaya, bahasa, dan lain sebagainya yang ada di Indonesia. Agar bisa saling mengenal mereka dan bisa mengeksplere bagaimana kehidupan mereka yang beragam. Serta bisa menghormati keberagaman yang mereka miliki.

Jawaban 10 : Menurut saya sangat berperan sekali Pengaruh pendidikan keluarga yang berkaitan dengan gotong royong Menjadikan individu lebih bisa dekat dengan masyarakat dengan kegiatan-kegiatan yang saya lakukan. Menjadikan individu agar selalu bisa bersosialisasi di masyarakat dan teman-teman agar mau ikut bergabung dalam kegiatan menjadi relawan untuk keluarga kita di luar sana yang sedang mengalami bencana dan musibah. Menjadikan individu lebih peduli terhadap lingkungan sekitar, karena suatu saat kuta pasti juga akan butuh bantuan mereka.

Jawaban 11: Menurut saya sangat berperan sekali pengaruh pendidikan keluarga yang berkaitan dengan dimensi mandiri menjadikan individu lebih bersemangat untuk melakukan suatu kegiatan. Karena dengan melakukan kegiatan dengan hati yang gembira dan senang. Maka suatu pekerjaan yang di lakukan akan terasa ringan dan bisa menjadikan tempat yang nyaman. Menjadikan individu lebih percaya pada diri sendiri karena bisa melewati suatu hal dengan mandiri dan bisa menyelesaikannya secara tepat waktu. Menjadikan individu lebih bisa berhati-hati lagi dalam menghadapi suatu masalah, agar tidak menjadi masalah yang besar dan tidak merugikan orang lain.

Jawaban 12 : Menurut saya sangat berperan sekali pengaruh pendidikan keluarga yang berkaitan dengan bernalar kritis Menjadikan suatu hal lebih terasa aman karena bisa berpikir kritis terhadap suatu hal dan bisa menjadikan sesuatu lebih berkualitas. Ketika bisa berpikir kritis maka akan mudah mengatasi dalam segala hal, dan mampu memproses informasi secara objektif. mampu membangun keterkaitan bagian informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi, dan menyimpulkannya dengan baik

Jawaban 13 : Menurut saya sangat berperan sekali Pengaruh pendidikan keluarga yang berkaitan dengan dimensi kreatif Menjadikan individu lebih kreatif dan bisa menciptakan imajinasi agar bisa mengubah suatu hal yang tadinya sudah tidak bisa digunakan, lalu bisa menjadikan barang yang bermanfaat bagi kehidupan makhluk hidup yang lain. Menjadikan individu lebih bangga terhadap diri sendiri dan bisa mengapresiasi apa

yang telah di capai dalam menciptakan suatu hal. Sehingga menjadikan hidup lebih berwarna dan bermanfaat.

3. Identitas Diri

Nama : Ikfinatul Lailiyah
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 53 Tahun
Alamat : Dsn. Banjarmelati Ds. Tunjung Kabupaten Blitar
Waktu Wawancara : Rabu, 31 Mei 2023, Pukul 19:37 WIB
Tempat Wawancara : Rumah ibu Ikfinatul Lailiyah

Jawaban 1 : Pendidikan karakter atau strategi pembentukan perilaku yang berketuhanan ini merupakan dasar pertama dalam membentuk generasi yang bermoral atau berakhlak mulia. Bertakwa kepada Tuhan, saling menghargai dan menghormati sesama manusia adalah contoh dari pelaksanaan Pendidikan karakter ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari yang saya laksanakan.

Jawaban 2 : Pendidikan karakter kebhinekaan global ini merupakan sikap saling menghormati keberagaman atau toleransi terhadap perbedaan. Dalam mewujudkan karakter berkebhinekaan global yang saya lakukan adalah dengan menanamkan toleransi yang kuat dalam diri.

Jawaban 3 : Pendidikan karakter dimensi gotong royong merupakan kemampuan untuk terlibat dalam kegiatan sukarela dengan orang lain sehingga mereka dapat berjalan dengan baik, mudah, dan ringan. Pelaksanaan

pendidikan karakter dimensi gotong royong yang saya laksanakan adalah ketika di rumah membantu menyelesaikan pekerjaan rumah seperti mencuci, menyapu, dan lain-lain.

Jawaban 4 : Pelaksanaan pendidikan karakter dimensi mandiri yang saya laksanakan adalah menanamkan sikap bertanggung jawab sejak dini.

Jawaban 5 : Pendidikan karakter dimensi bernalar kritis adalah kemampuan dalam menggunakan nalarnya dan mengembangkan pikiran kritis. Pelaksanaan pendidikan karakter dimensi bernalar kritis yang saya laksanakan adalah menanamkan sedari dini untuk dapat menyampaikan pendapat dan berusaha memecahkan masalah sendiri.

Jawaban 6 : Pelaksanaan pendidikan karakter dimensi kreatif yang saya laksanakan adalah mampu mengekspresikan diri menuangkan ide atau minat bakat dan mencoba hal-hal baru yang bersifat pengembangan diri.

Jawaban 7 : Berperan sekali keluarga saya menanamkan pendidikan karakter individu yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yaitu dengan menanamkan dan menerapkan nilai-nilai setiap sila mulai dari penguatan nilai keagamaan atau ketuhanan, nilai toleransi, nilai cinta tanah air, nilai kerakyatan dan nilai sosial.

Jawaban 8 : Berperan sekali Pembentukan karakter individu yang berkaitan dengan beriman, bertakwa kepada Tuhan YME. dan berakhlak mulia ini sangat berperan dalam Pendidikan keluarga.

Jawaban 9 : Berperan sekali Pembentukan karakter individu yang berkaitan dengan berkebhinekaan global ini sangat berperan dalam Pendidikan keluarga.

Jawaban 10 : Berperan sekali Pembentukan karakter individu yang berkaitan dengan dimensi gotong royong ini sangat berperan dalam Pendidikan keluarga.

Jawaban 11 : Berperan sekali Pembentukan karakter individu yang berkaitan dengan dimensi mandiri ini sangat berperan dalam Pendidikan keluarga.

Jawaban 12 : Berperan sekali Pembentukan karakter individu yang berkaitan dengan dimensi bernalar kritis ini sangat berperan dalam Pendidikan keluarga.

Jawaban 13 : Berperan sekali Pembentukan karakter individu yang berkaitan dengan dimensi kreatif ini sangat berperan dalam Pendidikan keluarga.

4. Identitas Diri

Nama : Mardani
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 53 Tahun
Alamat : Dsn. Banjarmelati Ds. Tunjung Kabupaten Blitar
Waktu Wawancara : Kamis, 1 Juni 2023, Pukul 19:37 WIB
Tempat Wawancara : Rumah bapak Mardani

Jawaban 1 : Pendidikan merupakan suatu hal yang utama dan harus diutamakan untuk generasi bangsa. Dalam hal ini pendidikan yang baik adalah

pendidikan yang mempunyai karakteristik beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, karena hal tersebut akan menjadi tolak ukur perkembangan pola sosial tiap individu dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam hal praktek pendidikan berkarakter mengajarkan anak saya untuk selalu salam, sopan, santun.

Jawaban 2 : Selalu mengajarkan pada anak untuk saling menghargai budaya-budaya tradisional adat istiadat yang ada

Jawaban 3 : Mengajarkan anak untuk selalu melengkapi antara satu sama lain, menawarkan bantuan kepada tetangganya jika membutuhkan bantuan

Jawaban 4 : Mengajarkan anak untuk tidak ketergantungan dengan temannya, seperti contoh mengerjakan tugas sekolah tanpa mencontek, menyelesaikan sesuatu yang sudah menjadi tanggung jawabnya

Jawaban 5 : Mengajarkan anak untuk belajar mencari wawasan seluas-luasnya untuk bisa mengembangkan potensi intelektualnya

Jawaban 6 : Mengajarkan anak untuk terus berkreasi dan mengembangkannya

Jawaban 7 : Mengajarkan kebiasaan dalam hal keagamaan, mempunyai jiwa kemanusiaan yang tinggi, bersikap adil dan jujur, dan bertanggung jawab sepenuhnya atas apa yang sudah menjadi tugasnya

Jawaban 8 : Ada, karena keluarga adalah orang pertama yang akan mempengaruhi proses perkembangan karakter seorang anak

Jawaban 9 : Ada, karena keluarga adalah orang pertama yang akan mempengaruhi proses perkembangan karakter seorang anak

Jawaban 10 : Ada, karena keluarga adalah orang pertama yang akan mempengaruhi proses perkembangan karakter seorang anak

Jawaban 11 : Ada, karena keluarga adalah orang pertama yang akan mempengaruhi proses perkembangan karakter seorang anak

Jawaban 12 : Ada, karena keluarga adalah orang pertama yang akan mempengaruhi proses perkembangan intelektualitas seorang anak

Jawaban 13 : Ada, karena keluarga adalah orang pertama yang akan mempengaruhi proses perkembangan kreatifitas seorang anak

5. Identitas Diri

Nama : Siti Ngaisah

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 49 Tahun

Alamat : Dsn. Banjarmelati Ds. Tunjung Kabupaten Blitar

Waktu Wawancara : Sabtu, 3 juni 2023, Pukul 18:45 WIB

Tempat Wawancara : Rumah ibu Siti ngaisah

Jawaban 1 : Memberikan contoh atau teladan yang baik dari sikap dan ucapan sehari-hari Selalu rutin untuk mengajarkan sholat 5 waktu dengan keluarga. Faktanya untuk menumbuhkan nilai karakter religius tidak selalu harus dilaksanakan di sekolah. Mengajak komunikasi anak dengan

memberikan pesan moral dan nasehat-nasehat serta bimbingan pengetahuan agama tentang hal-hal yang di anjurkan dan dilarang oleh agama supaya anak bisa terbekali ilmu dan menjaga setiap tindakannya sejak dini. pembiasaan bersikap jujur dan sopan santun.

Jawaban 2: Dengan mengajak anak untuk mengenal dan menghargai perbedaan keragaman budaya dan tidak membeda-bedakannya. Menumbuhkan sikap toleransi kepada teman atau tetangga sekitar yang berbeda agama. Membiasakan hidup rukun bertetangga dengan berkomunikasi yang baik.

Jawaban 3 : Dengan pembiasaan saling bantu membantu pekerjaan rumah satu sama lain seperti memasak, mencuci piring, membersihkan rumah dan tidak membedakan posisi antara wanita atau laki-laki misalnya seperti memasak adalah kewajiban wanita saja tetapi dalam pendidikan karakter gotong royong di keluarga ini laki-laki juga tidak ada salahnya untuk membantu. Dengan saling membantu, kegiatan pun dapat segera terselesaikan

Jawaban 4 : Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kemampuannya sesuai dengan keinginan dan bakat yang dia miliki. Sebagai orangtua tidak selalu menuntut anak menjadi apa yang kita inginkan melainkan juga memberikan ruang kepada anak untuk mengeksplorasikan apa yang ada di dalam diri si anak. Di sisi lain hal tersebut juga membentuk anak agar memiliki sikap tanggung jawab. Tanggung jawab atas apa yang telah mereka pilih

Jawaban 5 : Menjalin komunikasi yang baik kepada anak, karena anak yang banyak rasa ingin tahunya akan lebih banyak untuk bertanya, menanyakan hal-hal kepada orangtua maka orangtua harus bijak dalam menjawabnya. Hal tersebut akan membangun anak bernalar kritis ingin mengetahui sesuatu yang lebih lanjut

Jawaban 6 : Dalam menghadapi anak di perkembangan jaman seperti ini yang semakin canggih dan maju, sebagai orangtua tidak selalu mengatur anak sebagaimana yang kita mau tetapi membiarkan mereka mengeluarkan gagasannya dan berekspresi sekreatifnya si anak agar anak melakukan dengan versinya sendiri

Jawaban 7 : Mengajak anak untuk selalu beribadah taat kepada Allah SWT, melaksanakan kewajibannya dan menjauhi larangannya, Mengembangkan perilaku hormat kepada anggota keluarganya yang lebih tua, Membantu kegiatan dalam keluarga dan Selalu menjaga kerukunan dengan sesama anggota keluarga

Jawaban 8 : Ya sangat berperan, karena pendidikan pertama seorang anak adalah di lingkungan keluarga. Keluarga merupakan orang pertama dan utama dalam pembentukan kepribadian seorang anak dalam berperilaku dengan pemberian contoh dan kebiasaan-kebiasaan yang baik kepada anak karena anak cenderung meniru apa yang dilakukan oleh orang tuanya. Apabila di lingkungan keluarga terbiasa dengan pendidikan yang baik seperti: bertutur kata yang baik, sopan santun, jujur, apabila berjalan

di depan orang yang lebih dewasa dengan merunduk, tawadhu' dan lain-lain. Maka akan terbentuknya perilaku anak yang berakhlak mulia

Jawaban 9 : Ya sangat berperan, karena di lingkungan keluarga adalah awal terciptanya karakter anak. Apabila dalam didikan di keluarganya sudah terbiasa adanya rasa saling menghormati adanya keberagaman, Terbiasa bertoleransi terhadap perbedaan maka hal ini akan menjadikan anak yang berkebhinekaan global di masyarakat maupun di sekolahnya nanti

Jawaban 10 : Ya sangat berperan, karena apabila pembiasaan di rumah atau di keluarganya sdh terbiasa saling bantu membantu, tolong menolong, maka dampaknya juga akan menjadikan anak yang berkarakter gotong royong di manapun anak tersebut berada

Jawaban 11 : Ya sangat berperan, karena anak sudah terbiasa dengan didikan di keluarganya maka anak akan terbiasa percaya diri dalam memecahkan masalah atau pun dalam mengambil suatu keputusan

Jawaban 12 : Ya sangat berperan, karena sudah terbiasanya anak dalam berfikir kritis di lingkungan keluarganya dan umpan yang baik oleh orangtuanya maka anak akan menjadi terbiasa dalam mengemukakan gagasan-gagasan yang kritis dan positif

Jawaban 13 : Ya sangat berperan, karena di keluarga telah membiasakan anak untuk meng eksplorasikan sesuai dengan versi dan kemampuannya dalam berkreasi, maka anak akan lebih mudah mengetahui bakat yang ada pada dirinya dan memunculkan ide-ide yang mereka inginkan



INSTITUT AGAMA ISLAM TRIBAKTI (IAIT) KEDIRI
Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian
Masyarakat (LP3M)

Alamat : Jl. KH. Wahid Hasyim 62 ☎ (0354) 772 879 Kediri 64114

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **FATIH QOLFATRIUS**
 NIM : 190600305
 Program Studi/Fak. : PI/Dakwah
 Dosen Pembimbing : USWATUN HASANAH, M.Psi.
 Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Informal terhadap pembentukan Karakter Individu yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila di Dusun Banjarmelati Kabupaten Blitar

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	2 Mei/2023	Bab I Fokus Penelitian	
2.	19 Mei/2023	Bab II Kajian Pustaka	
3.	21 Mei/2023	Penambahan Teori	
4.	15 Juni/2023	Bab III metodologi penelitian	
5.	30 Juni/2023	Teknik analisis data	
6.	1 Juli/2023	BAB IV paparan data	
7.	10/7/2023	Bab V kesimpulan, saran	
8.	17/7/2023	Triangulasi data	

Catatan : Kartu ini harap dibawa pada saat bimbingan dan diisi oleh Dosen Pembimbing

Kediri,, 2023

Pembimbing

(USWATUN HASANAH, M.Psi.)



**INSTITUT AGAMA ISLAM TRIBAKTI (IAIT)
KEDIRI**

**Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian
Masyarakat (LP3M)**

Alamat : Jl. KH. Wahid Hasyim 62 ☎ (0354) 772 879 Kediri 64114

Nomor : 437/B/LP3M-IAIT/I/2023

Lamp. : -0-

Hal : **PERMOHONAN BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth

USWATUN HASANAH, M.Psi.

di-

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami atas nama Kepala Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri selaku Panitia Seminar Skripsi tahun 2022-2023 dengan ini memohon kepada Bapak/Ibu untuk membimbing proses penyusunan skripsi mahasiswa sebagai berikut :

Nama : **FATIH QOLFATRIUS**
 NPM : 190600305
 Prodi/Fak. : PI/Dakwah
 Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Informal terhadap pembentukan Karakter Individu yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila di Dusun Banjarmelati Kabupaten Blitar

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas partisipasi dan kesediaannya kami haturkan banyak terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Kediri, 10 Januari 2023

LP3M IAIT Kediri
Kepala,



Dr. ZAENAL ARIFIN, M.Pd.I



**INSTITUT AGAMA ISLAM TRIBAKTI (IAIT)
KEDIRI
Lembaga Penelitian Publikasi dan Pengabdian
Masyarakat (LP3M)**

Alamat : Jl. KH. Wahid Hasyim 62 ☎ (0354) 772 879 Kediri 64114

Nomor : 438/B/LP3M-IAIT/I/2023

Lamp. : -0-

Hal : **PERMOHONAN IZIN PENELITIAN SKRIPSI**

Kepada Yth
Kepala Dusun Banjarmlati Kab. Blitar
di-

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami atas nama Kepala Lembaga Penelitian Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri selaku Panitia Seminar Proposal Skripsi tahun 2022-2023 dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin mahasiswa/I kami berikut ini untuk pengambilan data penelitian Skripsi di lembaga/instansi yang anda pimpin.

Nama : **FATIH QOLFATRIUS**
NPM : 190600305
Prodi/Fak. : PI/Dakwah
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Informal terhadap pembentukan Karakter Individu yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila di Dusun Banjarmelati Kabupaten Blitar

Pelaksanaan Penelitian Skripsi Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh lembaga/instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas partisipasi dan kesediaannya kami haturkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum *Wr. Wb.*

Kediri, 10 Januari 2023

LP3M IAIT Kediri

Kepala



Dr. ZAENAL ARIFIN, M.Pd.I
NIDN: 2125058501



**PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR
KECAMATAN UDANAWU
DESA TUNJUNG**

Jl. Tunjung Raya No.10, Desa Tunjung, Kec. Udanawu Kab.Blitar 66154

Tunjung, 21 Juni 2023

Kepada :

Nomor : BJ/070/1409.36.10/2023
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : Konfirmasi izin melaksanakan Penelitian

Yth. Kepala LP3M UIT Kediri
di
TEMPAT

Berdasarkan Surat Nomor 438/B/LP3M-IAIT/I/2023 tanggal 10 Januari 2023 perihal Permohonan Izin Penelitian Skripsi dalam rangka pengambilan data penelitian skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : FATIH QOLFATRIUS

NPM : 190600305

Prodi/Fak : PI/ Dakwah

Judul Skripsi: Pengaruh Pendidikan Informal terhadap pembentukan Karakter Individu yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila di Dusun Banjarmelati Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar.

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas kami terima untuk melaksanakan penelitian di Dusun Banjarmelati Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar

Demikian izin penelitian ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kamituwo Dusun Banjarmelati

AHMAD ZAENURI

DOKUMENTASI







